

SEMARANG METRO

HOT LINE 24 JAM
(024) 70552277
REDAKSI
(024) 6580900 FAX (024) 6580605
e-mail: redaksi@suaramerdeka.info

PERWAKILAN & IKLAN
Jl. Kawi Nomor 20 Semarang

RABU, 29 JANUARI 2020

Email
marcomm_sm@suaramerdeka.com

Facebook
Suara Merdeka CyberNews

Twitter
@suaramerdeka

Hotline Telepon & SMS
081575295555

13

▼ PENDIDIKAN ◀

Meresapi Proses Mereguk Keilmuan

KESIBUKAN orang nomor dua di Kota Semarang ini tak melulu berurusan dengan persoalan birokrasi dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Wakil Wali Kota Hevearita Gunaryanti Rahayu bahkan harus pandai-pandai membagi waktu antara mengabdikan di tengah masyarakat, menjadi ibu rumah tangga yang baik, sekaligus menempuh studi lanjut di perguruan tinggi negeri tertua di Jawa Tengah.

Kendati pun demikian dia merasa tidak pernah berkeberatan melakoninya. Hevearita atau yang akrab disapa Mbak Ita justru meresapi proses dan perjalanan untuk mereguk keilmuan secara mendalam. "Tugas dan pengabdian di tengah masyarakat tetap saya jalankan sungguh-sungguh.

(Bersambung
hlm 14
kol 1)



SM/ Hari Santoso

Meresapi...

(Sambungan hal 13)

Selebihnya sebagai mahasiswa S-2 Ilmu Politik FISIP Undip saya memang berkomitmen menimba ilmu sampai tun-tas," tuturnya di sela-sela persiapan prosesi wisuda ke-157 Undip di kawasan Kampus Tembalang, kemarin.

Ya, Ita patut berbangga hari itu. Didampingi suaminya, Dr Alwin Basri, dan putra tercintanya, M Farras Razin Perdana S Ked, dia bagian dari lulusan yang akan diwisuda oleh Rektor Undip Prof Dr Yos Johan Utama.

Kota Lama

Keluarga kecil bahagia ini memang orang yang suka memperdalam keilmuan. Bila Alwin Basri terlebih dulu menamatkan studi doktor di FISIP Undip, maka M Farras Razin Perdana tercatat jebolan Fakultas Kedokteran di kampus itu juga. Kini Ita berhasil merampungkan studi S-2 dengan menyelesaikan tesis yang mengangkat penelitian tentang kawasan Kota Lama Semarang.

"Judulnya juga agak berbau istilah asing "Out De Nederland Van Semarang Inovasi Pemkot Semarang dalam Rangka Revitalisasi Kota Lama Semarang. Riset ini dikerjakan di bawah bimbingan pakar Dr Teguh Yuwono. Adapun penguji Dr Laila Kholid Firdaus, Yuwanto PhD, dan Wijayanto PhD," kata dia. Adapun Wijayanto adalah dosen Undip lulusan Belanda, sehingga penelitian yang dikerjakannya kian paripurna karena mendapat, saran, kritik, dan masukan berarti.

Untuk merampungkan studi dirinya juga harus mengerjakan banyak tugas perkuliahan dan menulis di jurnal ilmiah bereputasi. Pada tahap ini pula kesabaran dan keuletannya benar-benar dipertaruhkan.

Lulus perkuliahan S-2 ditempuhnya masa studi 1 tahun 6 bulan 12 hari sehingga berhak mendapat predikat lulus dengan pujian (*cumlaude*). Ita pun berjanji ilmu yang telah didipatkannya akan diterapkan penuh untuk kemajuan dan pembangunan di Kota Semarang. Sebelum menyelesaikan kuliah di Undip, Wakil Wali Kota juga pernah mengenyam bangku S-1 di UPN Veteran yang merupakan salah satu PTN di Yogyakarta. (**Hari Santoso-22**)